

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji *one sample t-test* terhadap rata-rata *abnormal return* di sekitar pengumuman *stock split*, 1 hari pada saat peristiwa pengumuman *stock split*. Hasil ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi $T0 \alpha = 0.095$ memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$. Dengan adanya hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) untuk mengetahui adanya *abnormal return* pada saat *stock split* ditolak. Dibuktikan tidak adanya reaksi pasar mengenai kandungan informasi yang di hitung dengan *abnormal return* pada saat pengumuman *stock split*. Hal ini pasar tidak menyerap sinyal informasi dan tidak bereaksi dengan cepat pada saat adanya peristiwa *stock split* itu sendiri.
2. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed ranks test* terhadap rata-rata *earnings per share* pada periode sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Secara statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang

signifikan antara *earnings per share* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar $\alpha = 0,090$ lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$ sehingga Hipotesis kedua (H2) ditolak, hal ini tidak mendukung (H2) yang menyatakan bahwa terdapat kenaikan profitabilitas satu tahun sesudah *stock split* yang dibuktikan dengan pengukuran *earnings per share* (EPS).

3. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed ranks test* terhadap rata-rata *trading volume activity* pada periode sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Secara statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar $\alpha = 0,820$ lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$, sehingga Hipotesis ketiga (H3) ditolak hal ini tidak mendukung Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa terdapat kenaikan likuiditas sesudah *stock split* yang dibuktikan dengan pengukuran *trading volume activity* (TVA).
4. Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed ranks test* terhadap rata-rata *return saham* pada periode sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Secara statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return saham* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Hal ini

dibuktikan dengan tingkat signifikansi hasil pengujian sebesar $\alpha = 0,006$ lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan $\alpha = 0,05$, sehingga H4 diterima hal ini mendukung Hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa terdapat kenaikan *return saham* sesudah *stock split* yang dibuktikan dengan pengukuran return saham

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan pengamatan terhadap semua keterbatasan yang ada, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan periode tahun penelitian yang lebih panjang dan lebih update.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengujian normalitas data yang lebih tepat, misalnya menggunakan *Saphiro Wilk* agar hasil pengujian data lebih akurat.
4. Investor hendaknya lebih mempertimbangkan keputusan saat melakukan pembelian atau penjualan saham ketika terjadi peristiwa *stock split*.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian ini hanya meneliti dari tahun 2012 – 2015
2. Keterbatasan penelitian ini hanya mengobservasi 5 hari sebelum, saat stock split dan 5 hari sesudah *stock split*.
3. Keterbatasan penelitian ini tidak ada penggolongan perusahaan.